

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nelayan adalah suatu masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utama memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di dalam laut baik itu berupa ikan, udang, rumput laut, kerang, terumbu karang dan hasil kekayaan laut lainnya. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa di sebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Sifat komunalisme mereka sangat tinggi dan buruh nelayan identik dengan kemiskinan dalam bekerja mereka harus menghadapi ganasnya ombak dan cuaca laut, tinggal sehari-hari di laut agar mendapatkan banyak ikan. pemukiman mereka berkelompok dan biasanya kumuh. Selain itu banyak anak nelayan yang tidak bersekolah karena harus membantu di laut. seluruh anggota keluarga nelayan dikerahkan untuk melakukan berbagai aktifitas untuk menghasilkan uang dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Ada pembagian tugas yang dilakukan keluarga nelayan bagi anggotanya berdasarkantugas pokok dan fungsinya serta berdasarkan jenis kelamin. Nelayan

laki-laki mencari ikan laut atau membeli ikan dan menjual produknya, sedangkan nelayan perempuan melakukan pengolahan ikan (ikan asin, pindang dan terasi). Unit usaha nelayan yang besar dikelola laki-laki, namun sebaliknya unit usaha kecil dikelola perempuan sebagai bentuk strategi mereka untuk mempertahankan hidup. Tidak bisa dipungkiri bahwa kenyataan masyarakat pesisir masih banyak yang berada dibawah garis kemiskinan. Sementara sumber daya alam melimpah seperti ikan dan biota laut lainnya

Berdasarkan teknologi peralatan alat tangkap yang digunakan, nelayan dapat dibedakan menjadi nelayan tradisional dan nelayan modern. Nelayan tradisional menggunakan kapal tradisional saat melaut dan nelayan modern menggunakan kapal mesin. Hasil tangkapan yang didapatkan juga berbeda, hasil tangkapan yang didapat nelayan modern lebih tinggi dari pada nelayan tradisional. Penangkapan ikan nelayan modern lebih lama dan lebih jauh dari pesisir pantai. Mempunyai banyak kemungkinan hasil ikan yang di dapatkan juga banyak. Pendapatan nelayan adalah hasil yang diterima oleh seluruh rumah tangga nelayan setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan pada waktu tertentu. Namun hasil tangkap ikan yang diperoleh belum bisa dikatakan sebagai pendapatan, jika belum terjadi transaksi jual beli.

Keterlibatan kemampuan teknologi penangkapan dan masih menggunakan alat tangkap tradisional. Di Desa Batakan terletak dipinggiran pantai selatan tanjung dewa, titik koordinat tanjung selatan 114 dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 tercatat sebesar 4594 jiwa, terdiri dari 2307 jiwa laki-laki dan 2647 jiwa perempuan dan terdapat 284 kepala keluarga yang berada di Desa Batakan.

Masyarakat nelayan lemah dari aspek ekonomi dan sosial seperti pendapatan, pendidikan bahkan teknologi. Pendapatan yang diperoleh nelayan tidak menetap dan terkadang hanya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan ditambah lagi alat tangkap masyarakat yang masih tradisional seperti melempar jaring masih dengan tenaga tidak menggunakan alat mesin menghidupkan mesin dan menarik jaring ikan hanya menggunakan papan yang dirakit secara tradisional saat menangkap ikan tersebut sehingga pendapatan mereka itu kurang terhadap apa yang mereka butuhkan atau kebutuhan sehari-hari mereka.

Dibandingkan dengan masyarakat luar daerah seperti kota baru atau luar daerah seperti pulau jawa alat tangkap mereka sudah modern menggunakan alat tangkap menggunakan teknologi seperti mesin saat menarik jaring ikan dan cara penggae ikan pun mereka menggunakan alat pancing yang menggunakan teknologi pendapatan mereka itu lebih banyak dari pada nelayan yang menggunakan alat tangkap tradisional. Berdasarkan hal yang dijelaskan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan dengan judul. *“Analisis Kesejahteraan Para Nelayan Tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut”*.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Baru Kabupaten Tanah Laut ?

2. Apa faktor penghambat dan pendukung kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Baru Kabupaten Tanah Laut
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut

D. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan informasi serta sumbangan pemikiran bagi warga nelayan Desa Batakan Kabupaten Tanah laut
 - b. Bagi penulis penelitian ini merupakan pelajaran yang sangat penting. Karena dapat mengetahui analisis kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat nelayan, hasil penelitian dapat digunakan ini sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan informasi mengenai kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut

- b. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk memperluas wawasan serta pengetahuan tentang kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut.

E. Definisi Operasional

1. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut KBBI merupakan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman. Maksud peneliti adalah keadaan sejahtera merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Sejahtera dalam kebutuhan primer, sekunder, dan lain sebagainya untuk memenuhi kehidupan.

2. Nelayan Tradisional

Menurut KBBI Nelayan adalah orang yang melakukan penangkapan di laut. Maksud dari peneliti adalah nelayan sebagai mata pencaharian mencari ikan dilaut untuk memenuhi kehidupan mereka sehari-hari dengan berbagai hasil tangkapan yang digunakan saat melaut.

3. Alat Tangkap Nelayan (Tradisional)

Menurut KBBI Alat penangkapan ikan adalah alat yang di gunakan untuk melakukan penangkapan ikan dan udang. Maksud peneliti adalah alat yang digunakan untuk menangkap ikan, udang, dan biota laut lainnya dengan menggunakan berbagai alat tangkap seperti jaring lempara, pancing, jaring hayut dan lain-lain.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan ini, penulis ingin melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah dari penyusunan proposal peneliti agar terhindar dari kesamaan judul skripsi atau penelitian yang sudah ada sebelumnya. Setelah mengadakan tinjauan pustaka maka penulis menemukan pembahasan jurnal yang membahas tentang “*Analisis Kesejahteraan Para Nelayan Tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut*”.

1. Penelitian yang dilakukan Mariana, Tifa. (2022) yang berjudul “*Analisis Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*” Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat nelayan di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat nelayan tergolong masih kurang sejahtera akibat dari pandemic Covid-19 mengakibatkan tingkat pendapatan nelayan dibawah rata-rata. Hasil penemuan menunjukkan strategi masyarakat nelayan dalam mencapai tingkat kesejahteraan masih dalam proses akibat dari pandemi Covid-19. (Mariana 2021)
2. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Halil Keliata, pada tahun 2021 berjudul “*Nelayan Jaring dan kesejahteraan Keluarga Di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur*” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nelayan Jaring dan kesejahteraan Keluarga Di Dusun Wawasa Negeri Amarsekaru Kecamatan

Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan cara penangkapan ikan dilakukan menggunakan huat atau jaring sebagai alat utama menangkap ikan. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan pada siang maupun malam, tergantung cuaca dan kerja keras dari kelompok masing-masing. Penangkapan ikan dilakukan pada kedalaman 2 - 3 meter. Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan huat di Dusun Wawasa dilihat dari indikator-indikator kesejahteraan keluarga yang diamati dalam penelitian ini, yakni pendapatan sebagai nelayan lebih dari Rp 600,000 per bulan, kemudian kondisi fisik rumah seperti atap, dinding, lantai, dan luas rumah merupakan milik sendiri dan permanen, serta fasilitas rumah seperti penerangan dan MCK yang sudah layak digunakan. Maka dapat dijelaskan bahwa pendapatan kelompok nelayan huat memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan huat di Dusun Wawasa Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Wulandari, pada tahun 2017 berjudul "*Analisis Kesejahteraan Nelayan Menurut Pola Pendapatan dan Pengeluaran*". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola pendapatan rumah tangga nelayan, untuk mengetahui pola pengeluaran rumah tangga nelayan, menganalisis pengaruh karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan, lamanya melaut, jumlah tanggungan, dan modal) terhadap total pendapatan nelayan, menganalisis pengaruh karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan, lamanya melaut, jumlah tanggungan, dan modal)

terhadap total pengeluaran nelayan, serta tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Jago-jago, Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk mengetahui pola pendapatan dan pola pengeluaran nelayan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan nelayan di daerah penelitian tergolong dalam tingkat kesejahteraan sedang, pola pendapatan nelayan lebih besar dari kegiatan perikanan daripada non perikanan, konsumsi rumah tangga nelayan lebih dominan pada konsumsi pangan.

Secara keseluruhan pebandingan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang mana isi dari penelitian terdahulu mengenai analisis kesejahteraan nelayan yang sudah dikatakan pendapatan nelayan tinggi sedangkan penelitian yang sekarang ini pendapatan nelayan masih kurang dalam hasil wawancara dan juga kesejahteraan masyarakat dilihat dari hasil pendapatan dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan alokasi penelitian dan tujuan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ini. Didalam penelitian terdahulu itu menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang mana berdasarkan tingkat kesejahteraan nelayan sedangkan penelitian penulis sekarang ini menggunakan metode analisis kesejahteraan tanpa mengukur tingkat kesejahteraan tersebut tidak berdasarkan tingkatan. Lokasi dan tempat juga berbeda dan hasil pembahasan juga berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi yang disajikan beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yaitu Indikator kesejahteraan rakyat Indonesia Menurut Badan Pusat dan BKBBN Definisi kesejahteraan menurut al-qur'an dan Imam Al-Gajali, dan factor-faktor kesejahteraan atau keberhasilan menurut persepektif ekonomi islam

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis.

Bab IV laporan hasil penelitian dan analisis data. Pada bab ini disajikan menguraikan mengenai penjelasan yang berkaitan dengan profil desa, struktur organisasi, jumlah penduduk nelayan dan lain sebagainya. hasil penelitian yang telah dilakukan berupa analisis tingkat kesejahteraan para nelayan tradisonal, serta faktor-faktor kesejahteraan atau keberhasilan menurut persepektif ekonomi islam

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.